

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PKM BERSAHABAT DENGAN COVID-19 (Omicron dan Delta)

Andi Ernawati Manuntungi

¹Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

andiemanuntungi@gmail.com

Abstract

Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). This is aimed at optimizing the handling of this pandemic both at the central and regional levels. The Task Force is technically tasked with increasing national resilience in the health sector whose composition includes ministries, non-ministerials, TNI, Polri, and Regional Heads. The government's efforts in tackling the rapid spread of COVID-19 have covered many aspects of life. In the field of education, the government implements the implementation of home learning programs (Kemendikbud, 2020). This can be through various internet-based media or through non-internet-based media (Darmalaksana, et al 2020). This activity is carried out in order to provide knowledge and understanding to the people who are in traffic and the people who are active in the market as a place of activity, while the people who visit the market are the target of the activity.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Activities, Society

Abstrak

Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini ditujukan untuk pengoptimalan penanganan pandemi ini baik dalam tingkat pusat hingga daerah. Gugus Tugas secara teknis bertugas untuk meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan yang susunannya meliputi kementerian, non kementerian, TNI, Polri, dan Kepala Daerah. Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah, (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet, (Darmalaksana,dkk 2020). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat yang berlalu lintas dan masyarakat yang berkegiatan di Pasar sebagai tempat kegiatan, sedangkan masyarakat yang berkunjung di pasar tersebut merupakan sasaran kegiatan.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Kegiatan, Masyarakat

*Penulis Korespondensi : Rahmat Pannyiwi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana,dkk 2020).

Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020).

Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020).

Tahun ini tahun 2022 melihat kasus perkembangan penyebaran Covid 19 (Virus Corona) ini terus berlangsung dan terjadi di kabupaten kota termasuk kota makassar. Berbagai upaya pencegahan dan antisipasi untuk penanggulangan penyebaran Covid 19 dilakukan Pemerintah beserta seluruh lapisan masyarakat yang berbatasan dengan kota makassar. Jumlah pasien positif Covid-19 secara kumulatif hingga Jumat, 3 Juli 2020 sebanyak 210 orang dengan rincian 86 dirawat dan 118 sembuh. Juru bicara percepatan covid-19 dr. Syarifuddin menyebut salah satu sebab banyak penambahan positif karena masyarakat abaikan dengan protokol kesehatan. "Masyarakat semakin banyak yang tidak pakai masker, mungkin itu yang menyebabkan peningkatan kasus Covid-19 di Maros," kata syarifuddin, Jumat, 3 Juli 2020.

Pemerintah Daerah sudah memaksimalkan upaya pemulihan/penyembuhan pasien yang tertular Covid-19, penyaluran APD, Pendistribusian Alat Thermogun ke masing-masing OPD, penyelenggaraan rapid test di ruang-ruang publik dan lain-lain, namun belum menemukan hasil maksimal sesuai yang diharapkan. Berdasarkan informasi data yang kami dapatkan dari Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan sekaligus juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 oleh dr. Syarifuddin P, M.Kes Dinas Kesehatan.

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat yang

berlalu lintas dan masyarakat yang berkegiatan di Pasar sebagai tempat kegiatan, sedangkan masyarakat yang berkunjung di pasar tersebut merupakan sasaran kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penyediaan sarana pencegahan penyebaran COVID-19 untuk sedapatnya bisa menggunakan masker mulut dalam rangka pemutusan rantai penyebaran virus. Adapun metode yang dilakukan melalui 3 tahapan pendekatan, yaitu sosialisasi program, pembagian masker, edukasi dan pemberian masker. Untuk merealisasikan kegiatan tersebut, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Tahap observasi.

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menganalisa permasalahan yang ada dalam masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi. Selain itu juga melakukan wawancara pada masyarakat sekitar. melakukan sosialisasi dan wawancara pada masyarakat target dan melihat kondisi sekitar lingkungan.

b. Persiapan program.

Dalam program ini tentunya perlu penyusunan jadwal yang disepakati dan melakukan pembagian masker. pembagian masker dengan jalan melakukan pembelian dan atau pembelian kain dan dibantu dalam pembuatan oleh tenaga terampil dalam menjahit.

c. Pelaksanaan kegiatan inti

Kegiatan inti ini meliputi pembagian masker, dan distribusi kepada sasaran. Dalam kegiatan inti terdiri dari beberapa bagian:

- 1) Pembuatan banner edukasi dan protocol kesehatan.
- 2) Pembagian Masker ke sasaran.
- 3) Pembagian Handsanitizer ke sasaran.
- 4) Membuat Spanduk edukasi penggunaan maskerkain, handsanitizer, dan disinfektan.
- 5) Koordinasi distribusi.
- 6) Pelaksanaan distribusi sesuai dengan target.
- 7) Edukasi pada sasaran penerima masker.

d. Evaluasi

Penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan terhadap masyarakat dalam pencegahan Covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu mulai tanggal 21 Mei 2020 yang berlokasi di Herstasning Baru. Donasi ini bentuk dari beberapa hasil penggalangan dana dari donatur, Organisasi kemahasiswaan STIKES Amanah Makassar.

Bagi-bagi masker merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Covid-19 semakin meningkat. Pembagian masker yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan sambil melakukan penyuluhan pentingnya menggunakan masker. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, harga masker tergolong mahal dan langka, sehingga warga sulit mendapatkan untuk digunakan ketika keluar rumah. Adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker sebagai upaya preventif dalam melakukan aktivitas berlalu lintas dan kegiatan di pasar.

menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar baik dalam melakukan aktivitas berlalu lintas dan kegiatan di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Ucapan terima kasih kepada para donatur masker, organisasi kemahasiswaan STIKES Amanah Makassar, beserta stakeholder terutama Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan yang bersedia memberikan perizinan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ditengah wabah Covid-19. Pihak Yayasan Amanah Makassar sebagai penyelenggara dalam kegiatan pembagian masker serta civitas akademik maupun umum yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi masyarakat secara sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes [Kementrian Kesehatan]. 2020. Dokumen Resmi. Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19.:0–115. Jakarta: Kemendes RI.
- Lathifah A, Kistanto NH. 2020. Penyusunan dan Sosialisasi Buku Saku RW Tangguh Bencana Wabah Covid-19 di RW 04 Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1):7–10.
- MUI. (2020). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Muhyiddin, A., Rosyad, R., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2020). Urgensi penjelasan keagamaan terhadap keluarga suspek Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah UIN SGD Bandung*.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara



Gambar 1. Tim Mahasiswa STIKES Amanah Makassar

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pembagian masker berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Pembagian masker merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Republik Indonesia. SK No 010750 A
- Syapitri H, Siregar LM, Saragih FL. 2020. Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2):422–29.
- Utami NWA, Giri KRP. 2020. Gerakan 1000 Masker Melawan Corona: Pembagian di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2):24–30.
- WHO. (2019). <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Diakses tanggal 25 April 2020.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Pena Abdimas*, 1(1). *Jurnal ABDIMAS Vol.1 No.1 Edisi Juni 2020*. Hal 16-19. Diakses, 20 April 2020.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid -19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1):187–92.